

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perusahaan dapat dikatakan berhasil mencapai kesuksesan apabila perusahaan yang mampu terus mempertahankan eksistensi di tengah-tengah persaingan bisnis. Perusahaan yang sukses adalah perusahaan tersebut dapat mempertahankan kinerjanya dan menjaga keberlangsungan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba yang tertinggi, serta dapat terus berkembang dan ber-inovasi. *International Coffee Organization* mencatat pertumbuhan kopi di Indonesia lebih dari 8% dibandingkan pertumbuhan kopi secara global yang hanya 6%. Menurut ketua Asosiasi Eksportir Indonesia selama pandemi corona mengalami penurunan permintaan kopi dari hulu hingga hilir. Dari sisi hulu mengalami penurunan kopi arabika baik dari perdagangan lokal maupun sisi ekspor. Sedangkan robusta mengalami peningkatan yang cukup tinggi didorong terjadinya karantina wilayah (*lockdown*) (Soesilo, 2020).

Tangerang Selatan menjadi salah satu kota yang mengalami fenomena pertumbuhan ekonomi masyarakat yang mengarah pada kehidupan metropolis, yang menyebabkan bertambahnya barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini membuat banyaknya kopi kekinian baru diberbagai kawasan seperti perkatoran, kampus, supermarket hingga SPBU (kabartangsel.com, 2017). Ketatnya bisnis kopi kekinian membuat pelaku usaha semakin bersaing untuk memberikan sajian minuman kopi berkualitas yang ditentukan oleh rasa, harga terjangkau dan konsep tempat yang sederhana.

Untuk menghasilkan perusahaan yang prima dan kompetitif, maka diperlukan kinerja manajerial yang maksimal. Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor penting yang berada dalam kegiatan perusahaan, baik kegiatan *planning, organizing, actuating, controlling*. Kinerja manajerial yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung selalu terkait dalam setiap kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yakni menghasilkan laba yang sebesar-besarnya.

Kinerja manajerial berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perencanaan, investigasi, pengoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff (*staffing*), dan perwakilan/representative di lingkungan organisasinya. Untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan maka manajer membuat beberapa kebijakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja manajerial dapat tercapai apabila organisasi secara keseluruhan dimana para manajer secara bersama-sama bekerjasama, berkoordinasi dan komunikasi. Kinerja manajerial yang baik akan menghasilkan efisien, efektifitas dan ekonomis yang berujung pada perolehan keuntungan/laba bagi perusahaan/organisasi (Rudi Rahmad, 2016).

Salah satu faktor yang menentukan pencapaian kinerja manajerial yang maksimal adalah berfungsinya pengendalian internal. Pengendalian internal yang baik memungkinkan manajemen mampu dapat menghadapi perubahan lingkungan yang cepat, persaingan, dan permintaan pelanggan. Menurut (Arens, 2013). pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui efisiensi dan efektifitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku.

Pengendalian internal sangat dibutuhkan didalam perusahaan agar segala sesuatu kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadi hal-hal diluar kewajaran. Menurut (Mulyadi, 2016) menyatakan sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. dari definisi pengendalian internal diatas bahwa pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh manajer atau pemimpin perusahaan untuk tercapainya tujuan perusahaan. Unsur unsur pengendalian internal yang perlu diterapkan perusahaan adalah: lingkungan pengendalian, penilaian resiko (*risk assessment*), prosedur pengendalian, pengawasan, dan informasi dan komunikasi untuk melindungi perusahaan dari ancaman terhadap pengendalian.

Tujuan pengendalian internal perusahaan adalah untuk menilai tingkat keefektifitasan, efisiensi dan ekonomis dari seluruh kegiatan organisasi didalam perusahaan. Jika pengendalian internal didalam perusahaan lemah, maka kemungkinan terjadinya penyimpangan yang menyebabkan efektifitas kinerja manajerial tidak kuat. Sebaliknya, jika pengendalian internal perusahaan tersebut kuat, maka tingkat terjadinya penyimpangan diminimalisir cepat melakukan perbaikan. Dengan demikian pengendalian internal sangat penting karena dapat memastikan tujuan perusahaan tercapai. Motivasi penelitian ini adalah melihat pentingnya peran dan fungsi pengendalian internal bisa di pastikan. Kalau pengendalian internal itu lemah maka yang terjadi adalah penyimpangan terhadap SOP, kebijakan dan mendorong terjadi fraud.

Pada aspek praktis, didunia terdapat kerangka kerja yang dijadikan acuan pengendalian internal. COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Trend way Commisio*) merupakan badan independen yang memebentuk kerangka kerja tersebut. COSO dibentuk pada tahun 1985 guna mengurangi kecurangan yang terjadi dioperasional perusahaan. COSO merupakan pendoman bagi para esekutif, dewan direksi, regulator, penyusun standar, organisasi profesi, dan lainnya untuk mengukur efektifitas pengendalian perusahaan. Kerangka kerja COSO dijadikan alat untuk pemeriksaan atau audit internal perusahaan.

Audit operasional atau audit manajemen biasa disebut audit kinerja yang dilaksanakan untuk menilai efisiensi dan efektifitas kegiatan suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Sumber daya yang baik adalah dengan memiliki pengendalian internal yang efektif dan efisien, bila pengendalian internal didalam perusahaan itu tidak berjalan dengan baik maka akan mempengaruhi hasil audit operasional dari perusahaan tersebut, karena pengendalian internal diukur oleh komponen audit oprasional, komitmen organisasi serta kinerja manajerial yang hasil auditnya akan diserahkan kepada pihak manajemen guna melakukan perbaikan dan rekomendasi perbaikan. Efisiensi digunakan untuk menilai pemakaian sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan efektifitas digunakan untuk menilai kebijakan-kebijakan oragnisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Efisiensi dan efektifitas merupakan dua hal yang saling berkaitan satu dengan lainnya, bisa saja

suatu kebijakan organisasi di suatu perusahaan sangat efisien akan tetapi tidak efektif dan begitu sebaliknya (Alwi, 2001).

Audit operasional digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas dari setiap bagian dan metode organisasi di dalam perusahaan. Hasil audit operasional, kinerja manajerial mengharapkan saran-saran untuk memperbaiki operasional yang dijalankan kurang maksimal oleh perusahaan yang bersangkutan untuk tercapainya tujuan perusahaan (Arens, 2013). Audit operasional penting untuk dilaksanakan karena hasil dari audit tersebut bisa berupa rekomendasi bagi pihak manajemen untuk menentukan dan menilai kebijakan.

Audit operasional adalah suatu proses sistematis yang mengevaluasi efektifitas, efisiensi, dan kehematan operasional organisasi yang berada dalam pengendalian manajemen serta melaporkan kepada orang-orang yang tepat hasil-hasil evaluasi beserta rekomendasi perbaikan (Boynton, 2001). Pelaksanaan audit operasional yang efektif dan efisien yang memadai, maka hasil audit operasional menjadi dasar baik atau tidaknya kualitas kinerja manajerial didalam perusahaan. Motivasi audit operasional membuat informasi penting tentang rekomendasi perbaikan.

Komitmen organisasi didalam perusahaan mempunyai tiga komponen utama yaitu keyakinan yang kuat dari manajer dan anggota penerimaan tujuan organisasi, kemampuan anggota organisasi untuk berusaha kuat untuk tercapainya tujuan perusahaan, dan keinginan untuk mempertahankan keanggotaan. Semakin kuat dan mudah diarahkan pada tindakan yang sesuai dengan (Adi dkk, 2017).

Komitmen organisasi diartikan sebagai sikap karyawan untuk tetap berada dalam organisasi dan terlibat dalam upaya-upaya mencapai misi, nilai-nilai dan tujuan perusahaan. Penjelasan lebih lanjut komitmen adalah bentuk loyalitas yang lebih konkrit yang dapat dilihat dari sejauh mana karyawan mencurahkan perhatian, gagasan, dan tanggung jawab dalam upaya mencapai tujuan perusahaan (Alwi, 2001). Komitmen yang tinggi menjadikan individu lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadinya. Tanpa adanya komitmen organisasi didalam perusahaan yang kuat, maka pengendalian internal dan audit operasional tidak dapat mendorong kinerja manajerial agar mencapai tujuan perusahaan. Motivasi penelitian, bahwa komitmen organisasi merupakan salah satu modal utama yang

harus ada dalam karyawan. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial

Hubungan antara pengendalian internal, audit operasional terhadap kinerja manajerial dan komitmen organisasi saling berkaitan. Pengendalian internal memastikan bahwa program kerja berjalan dengan baik. Selanjutnya, audit operasional bertujuan untuk memberikan koreksi/perbaikan jika terjadi penyimpangan. Disamping itu komitmen organisasi menjadi faktor penting karena tanpa komitmen yang kuat tidak mungkin tercapai tujuan organisasi. Proses pengendalian internal dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi. Laporan audit operasional yang akan diserahkan kepada manajer yang kemudian dijadikan penilaian dalam kinerja manajerial. Peneliti berkeinginan untuk membahas dan meneliti kembali bagaimana peran pengendalian internal dan audit operasional terhadap kinerja manajerial. Disamping itu ingin membuktikan apakah komitmen organisasi dapat memperkuat atau memperlemah pengendalian internal dan audit operasional terhadap kinerja manajerial pada beberapa industri olahan kopi di Tangerang Selatan.

Pelaksanaan pengendalian internal dan audit operasional berpengaruh terhadap kinerja manajerial didalam industri olahan kopi yang berada di Kota Tangerang Selatan. Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji lebih mendalam mengenai **“Pengaruh pengendalian internal dan audit operasional terhadap kinerja manajerial yang di moderasi komitmen organisasi” (Studi kasus pada industri olahan kopi di Tangerang Selatan)**. Saya menepatkan komitmen organisasi untuk membuktikan apakah variable pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan apakah audit operasional berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja manajerial?
2. Bagaimana pengaruh audit operasional terhadap kinerja manajerial?

3. Bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi?
4. Bagaimana pengaruh audit operasional terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja manjerial.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit operasional terhadap kinerja manajerial.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.
4. Untuk mengetahui pengaruh audit operasional terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam penambahan pengetahuan terkait dengan pengendalian internal dan audit operasional yang dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis atau lainnya.
2. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan tentang pengendalian internal dan audit operasional sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kinerja manajerial yang di moderasi komitemen oraganisasi.
3. Bagi Pembaca / Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan bagi pembaca agar dapat mengatasi pengendalian internal dan audit operasional bagi kinerja manajerial yang di moderasi komitmen organisasi untuk pengambilan keputusan.

4. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Bahan literatur atau referensi yang disimpan di perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya yang digunakan mahasiswa untuk penelitian dan penyelesaian tugas-tugas.



